

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Nilai *return* pada Model 1 memiliki nilai yang sangat beragam dimana nilai tersebut bisa sangat tinggi dan sangat rendah. Hal itu menunjukkan bahwa kestabilan *return* yang di dapatkan pada Model 1 belum didapatkan, selain itu pada indeks KLCI yang memiliki *return* tertinggi memiliki kelemahan yang fatal dimana saham yang direkomendasikan hanya 1 sehingga hal tersebut perlu diperhatikan oleh investor.
2. Nilai *return* pada Model 2 memiliki kecenderungan turun yang signifikan, seperti pada Bursa Efek Malaysia, hal tersebut terjadi dikarenakan masih memasukan indeks yang memiliki *return* rendah yaitu KLFIN.
3. Nilai *return* pada Model 3 memberikan nilai *return* yang tinggi dengan rekomendasi saham yang beragam. Pada bursa saham Malaysia terdapat 9 perusahaan yang menjadi rekomendasi untuk dilakukan investasi dimana hal tersebut sesuai dengan teori portofolio dimana dalam melakukan investasi harus melakukan diversifikasi dengan nilai *return* sebesar 31.74%.

4. Nilai *return* yang didapatkan pada Model 1 menunjukkan nilai tertinggi yang di dapatkan pada Bursa Efek Malaysia dengan *return* sebesar 39.56%, namun nilai *return* yang tinggi tersebut hanya didapatkan rekomendasi perusahaan hanya 1 yaitu YTL, hal tersebut perlu diperhatikan oleh investor dikarenakan dengan adanya 1 perusahaan dalam investasi hal tersebut akan membuat investor khawatir jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dan tidak sesuai dengan teori portofolio. Peneliti lebih menyarankan untuk analisis *Single Index Model* dilakukan secara bertahap seperti Model 3 dengan melakukan penggabungan indeks disertai dengan eliminasi indeks yang memiliki *return* terendah, seperti pada Bursa Efek Malaysia didapatkan 9 rekomendasi perusahaan dengan nilai *return* sebesar 31.74%.

## B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut

1. Analisis *Single Index Model* secara bertahap pada indeks saham memberikan gambaran *return* saham yang beragam dalam membangun portofolio optimal, selain itu mengeliminasi indeks yang memiliki *return* rendah dapat membantu menjaga *return* yang didapatkan.
2. Penelitian ini memberikan manfaat secara praktis kepada investor untuk membuat keputusan investasi sehingga investor akan terhindar dari kerugian dikarenakan salah dalam memilih portofolio saham.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajer investasi dalam menerapkan pemilihan portofolio optimal yang dapat digunakan.
4. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada manajer investasi pada perusahaan maupun lembaga lain seperti BEI dan OJK, untuk dapat menunjukkan rekomendasi berbagai portofolio menggunakan sistem indeks.

### C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mendapatkan data pada bursa saham Malaysia, dimana data tersebut tidak bisa diakses secara keseluruhan sehingga data penelitian terbatas, selain itu pemilihan indeks pada Bursa Efek Malaysia tidak dapat dilakukan secara comparabilitas dengan Bursa Efek Indonesia dikarenakan akses data yang sulit. Saran untuk penelitian berikutnya adalah.

1. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor dan kriteria tambahan dalam memilih indeks saham yang menjadi objek penelitian.
2. Menambahkan jumlah data penelitian yang lebih banyak pada indeks saham yang lainnya dan menambahkan bursa efek pada negara lain untuk memberikan gambaran yang lebih maksimal pada *single index model*.
3. Menggunakan alat analisis lainnya selain *single index model* dalam melakukan analisis.
4. Memilih indeks yang memiliki keragaman saham sehingga data didapatkan lebih banyak.